

**PESAN ISLAM DAMAI DALAM FILM BULAN TERBELAH DI
LANGIT AMERIKA**

(ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Jihan Nafisah
NIM. B71213047

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2018**

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Nafisah

NIM : B71213047

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Nambangan Perak No. 29 Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 27 Juli 2018

Saya yang menyatakan,


Jihan Nafisah
B71213047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Jihan Nafisah

Nim : B71213047

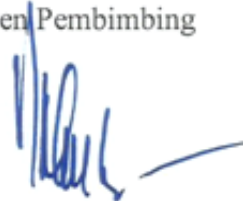
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Islam Damai dalam Film Bulan Terbelah di Langit
Amerika (Analisis Framing Robert N Entman)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
diujikan.

Surabaya, 2018

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP: 195706091983031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Jihan Nafisah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

TIM PENGUJI

Penguji I,

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji II,

Drs. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

Penguji III,

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji IV

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si. MA
NIP. 197308212005011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jihan Nafisah
NIM : 671213047
Fakultas/Jurusan : DAKWAT dan komunikasi / kpi
E-mail address : Jihanafisah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN ISLAM DAMAI DALAM FILM "BULAN TERBELAH DI
LANGIT AMERIKA" (ANALISIS FRAMING ROBERT N ENTMAN).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2018

Penulis


(Jihan Nafisah.)
nama terang dan tanda tangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	6
F. Konseptualisasi	9
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian.....	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	12
2. Subyek penelitian	13
3. Sampel Sumber Data.....	13
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II : KAJIAN TEORITIS TENTANG ISLAM DAMAI MELALUI FILM

A. Tinjauan Tentang Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	21
a. Subyek Dakwah.....	21

PENDAHULUAN

Dimensi agama muncul hampir di segala lini kehidupan, termasuk dalam berkehidupan di masyarakat sehari-hari. Agama juga erat kaitannya dengan isu-isu sosial yang selama ini ada di masyarakat, maka dari itu pengangkatan tema mengenai keagamaan merupakan suatu hal yang beresiko tinggi dan sensitif. Jika terdapat hal yang menyinggung pihak lain, maka akan timbul konflik. Begitu juga halnya seperti yang tergambar dalam sebuah film yang menyampaikan pesan agama, propaganda, atau kritik sosial. Pesan-pesan tersebut divisualisasikan dalam adegan-adegan audio visual dalam sebuah film. Salah satu film yang mengambil tema tersebut adalah film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* garapan sutradara Rizal Mantovani yang diproduksi oleh *Maxima Pictures* pada tahun 2015.

¹ Adian Husaini, *Jihad Osama Versus Amerika*, (Jakarta; Gema Insani Pers, 2001) hal 1

Bulan Terbelah di langit Amerika juga merupakan film yang sangat padat dan lengkap mengungkapkan sisi kehidupan keIslaman masyarakat Islam yang tinggal di barat khususnya Amerika Serikat. Film tersebut bercerita tentang suami istri yang bernama Rangga dan Hanum, keluarga muslim yang tinggal di Wina. Hanum yang bekerja sebagai wartawan di negara muslim minoritas tersebut, mendapat tugas baru yang berat dari kantornya dan mengharuskannya menulis artikel berjudul “Akankah Lebih Baik Dunia Ini Tanpa Islam”. Film ini menyampaikan pesan dakwah tentang kemanusiaan, hidup saling tolong menolong tanpa memandang agama, ras, ataupun bahasa. Dan itulah yang sebenarnya telah diajarkan oleh Al-qur’an dan Islam, dan bahwa apa yang dipahami tentang Islam sebagai agama “kekerasan” adalah salah. Karena sesungguhnya Islam adalah agama yang cinta damai dan *Rohmatan lil ‘alamin*. Sehingga film yang berdurasi 100 menit ini dapat memberikan jawaban bagi

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui penyebab munculnya Islamophobia dalam film “Bulan Terbelah di Langit Amerika” dilihat dari perspektif framing.
- b. Untuk mengetahui kehidupan masyarakat Islam di Amerika Serikat pasca tragedi 11 September dalam film “Bulan Terbelah di Langit Amerika” dilihat dari perspektif framing.
- c. Untuk mengetahui pesan Islam damai yang dikonstruksikan dalam film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca terhadap sesuatu yang merujuk kepada pembahasan mengenai framing film, atau bagaimana film dapat menyampaikan suatu pesan. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi

Adapun terdapat manfaat penelitian yang dibagi dalam beberapa aspek, yaitu:

a. Memperkaya kajian komunikasi massa melalui kajian framing model Robert N Entman, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Dapat dijadikan pengetahuan terhadap bentuk dan makna pesan yang terkandung dalam sebuah film bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya tentang analisis framing.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang berbasis analisis framing model Robert N Entman.

Pada penelitian ini penulis juga menggunakan beberapa skripsi yang memiliki persamaan dengan penelitian ini, sebagai refrensi atau rujukan bagi penulis dalam merumuskan pemasalahan, dan sekaligus sebagai refrensi

tambahan selain buku, jurnal, dan artikel. Adapun beberapa judul penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut :

NO	Nama dan Tahun	JUDUL SKRIPSI	Persamaan	Perbedaan
1.	Lutfi Bari Hasani (2014)	JIHAD, Analisis Framing Film Fetih 1453	penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitiannya	penelitian ini menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani
2.	Ayu Farahdisa (2011)	Pengemasan Pesan Moral Analisis Framing Film Emak Ingin Naik Haji	penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitiannya	penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki
3.	Reski Nurfyanti (2015)	Sosok Ibu dalam Analisis Framing Film Umami Aminah	penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitiannya	penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki

Kedua, “Pengemasan Pesan Moral Analisis Framing Film Emak Ingin Naik Haji” oleh Ayu Farahdisa tahun 2011, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.³ Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan film sebagai objek penelitiannya. Tetapi meski begitu makna yang ditangkap dalam skripsi tersebut adalah konsep dakwah Islam melalui film tentang gambaran kondisi keseharian masyarakat Indonesia, tentang ketulusan cinta antara seorang ibu dan anaknya. Film yang berjudul “Emak Ingin Naik Haji” diadaptasi dari novel karya Asma Nadia dengan judul yang sama disutradarai oleh Aditya Gumay. Penelitian ini juga memiliki persamaan metode, yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis framing. Yang membedakan penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdan dan Gerald M. Kosicki sebagai pisau bedahnya.

³ Farahdisa Ayu, “*Pengemasan Pesan Moral Analisis Framing Film Emak Ingin Naik Haji*” (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2011).
⁴ Nurfyanti Rezki, “*Sosok Ibu dalam Analisis Framing Film Ummi Aminah*” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, 2015).

Keempat, “Konstruksi Tokoh Soekarno, Analisis Framing Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo” oleh Shindy Ayu Nur S. tahun 2015, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Malang.⁵ Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan film sebagai objek penelitiannya. Tetapi meski begitu makna yang ditangkap dalam skripsi tersebut adalah tentang bagaimana konstruksi sosok Soekarno dalam film Soekarno karya Hanung Bramantyo. Teori yang digunakan sebagai dasar pemikirannya adalah teori dramaturgi Goffman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Soekarno dikonstruksi semanusiawi mungkin oleh Hanung. Penelitian ini menggunakan analisis framing. Yang membedakan penelitian ini menggunakan teori dramaturgi Goffman dalam dasar pemikirannya.

Kelima, “Analisis Framing Tentang Isu Gender dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” oleh Falisianus Syamsu Iswanto tahun 2012, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Wacana SALATIGA.⁶ Skripsi tersebut

⁶ Syamsu Iswanto Felisianus, “*Analisis Framing Tentang Isu Gender dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, 2012).

10

F. Konseptualisasi

1. Dakwah

Menurut M. Arifin (1993: 6), dakwah adalah “suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, *message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.”⁷

2. Pesan Islam Damai

Pesan adalah perintah, nasihat, perkataan atau amanat yang disampaikan pada penerimanya. Lalu Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. yang berpedoman pada kitab

⁷ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2004), hal 15.

Dari definisi di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa pesan Islam damai adalah amanat atau perintah dari agama Islam tentang menjaga kedamaian dan kerukunan antar manusia.

Media sebagai alat perantara sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator kepada komunikan. Seperti yang dipaparkan oleh Mira Fauziyah (2006: 102), media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.⁹

Islamophobia adalah ketakutan berlebihan yang tidak memiliki dasar berpikir yang kuat tentang Islam bahkan dapat disebut dengan mengada-ada. Tidak ada pembenaran yang logis di dalamnya, yang ada hanyalah prasangka-prasangka yang terlahir akibat persepsi-persepsi buruk yang terus menerus ditanamkan kepada diri seseorang bahwa Islam adalah agama yang penuh dengan kekerasan, kebencian, egois, tidak toleran dan membatasi pemeluknya dengan aturan-aturan yang ketat sehingga tidak adanya kebebasan di dalamnya yang berujung

⁹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2004), hal 403-404.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode peneletian kualitatif deskriptif yang bersifat non kancan, maka pendekatan yang

Jenis penelitian kualitatif deskriptif, ialah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan nyata atau bisa dikatakan sebagaimana adanya, sehingga menjadi penyingkapan fakta.¹¹

Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan tentang bagaimana pesan Islam damai yang disampaikan oleh para aktor dan alur cerita dalam film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”. Yang manatokoh utama dalam film ini berusaha mencari jawaban atas pertanyaan “akankah dunia lebih baik tanpa Islam?” pasca tragedi 11 September 2001 di Amerika Serikat, yang mana kehidupan masyarakat muslim disana saat itu mengalami krisis percaya diri atau *Islamophobia* dan diskriminasi.

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kehidupan masyarakat muslim yang ada di negara liberal seperti Amerika Serikat pasca tragedi 11 September 2001 dalam film dan penelitian ini.

[illegible]

15

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menganalisis media serta mendokumentasikannya. Sebab bagi peneliti kualitatif deskriptif dapat dimengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan analisis yang mendalam pada latar, pada suatu fenomena, di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Bab I: Pendahuluan : dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang membahas mengenai film sebagai media komunikasi dakwah. Secuil tentang film yang akan penulis angkat yakni “ Bulan Terbelah di Langit Amerika”, film ini bercerita tentang peristiwa terorisme yang terjadi pada 11 september 2001 di Amerika. Pengeboman di gedung World Trade Center (WTC) yang melatar belakangi isu rasial pembuatan film tersebut. Kemudian bab ini juga mencakup pembatasan dan rumusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Kajian Kepustakaan : bab ini memuat teori–teori yang menunjang dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu : penjelasan mengenai konsep sebuah film, jenis-jenis film. Bab ini juga mengandung penjelasan konsep umum framing, konsep framing Robert N Entman dan pesan Islam damai.

Bab III : Metode Penelitian : bab berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian apa yang ingin digunakan. Serta membahas unit analisis, dan tahapan penelitian.

Bab IV : Penyajian dan Analisis Data : bab ini merupakan analisis framing terhadap data-data dari film “Bulan Terbelah di Langit Amerika” dan pesan Islam damai yang terkandung dalam film tersebut.

Bab V : Penutup : bab ini berupa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan menjadi penutup dari pembahasan.

KAJIAN KEPUSTAKAAN TENTANG ISLAM DAMAI MELALUI FILM

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab dan mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Adapun maknanya dari kata itu sendiri beragam, bisa berarti memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi (Ahmad Warson Munawwir, 1997:406).¹²

وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ ۚ وَلَآمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ
أَعَجَبْتُمْ ۚ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا ۚ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ
مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعَجَبَكُمْ ۚ أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ ۖ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ
وَالْمَغْفِرَةِ بِآيِهِ ۖ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

17

Sedangkan menurut beberapa ahli mengenai penafsiran dakwah sendiri adalah sebagai berikut:

- kutip dari <https://www.indonesiaquran.com/qs-2-221-quran-surat-al-baqar>
 nah-bahasa-indonesia 15-6-2018 pukul 00:19

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dari penjelasan tersebut, dakwah merupakan seluruh kegiatan dalam hal menyeru pada kebajikan dan mencegah pada kemunkaran. Adapun kewajiban dalam berdakwah juga sudah jelas dipaparkan dalam surat an-Nahl ayat 125. Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat diatas secara tegas memerintahkan kita untuk melaksanakan dakwah Islam. Perintah tersebut ditunjukkan dalam bentuk kata perintah dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah. Kata perintah

¹⁴ Hasan Bisri WD. *Filsafat Dakwah*. (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2014) hal 18-19.

2. Unsur-unsur Dakwah

a. Subyek Dakwah

Subyek dakwah atau biasa dikenal dengan sebagai da'I adalah orang yang menyampaikan dakwah pada objek dakwah (mad'u). Dalam ilmu komunikasi, da'I adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan komunikasi kepada komunikator. Pendakwah bisa bersifat individu ketika dakwah yang dilakukan secara perorangan dan bisa juga kelompok atau kelembagaan ketika dakwah digerakkan oleh sebuah kelompok atau organisasi.¹⁶

Al-Habib Abdullah bin ‘Alawi al-Haddad menguraikan tipologi pendakwah sbb:

¹⁵ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2004), hal 146.

¹⁶ Ibid hal. 216

- Dari pendapat di atas, tidak ada jaminan orang yang berilmu tidak menyimpang dari ajaran yang diketahuinya. Agar kredibilitas pendakwah dapat terjaga, perlu dibangun lembaga dakwah yang menaungi para pendakwah.

Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah.

Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek

[illegible]

c. Metode Dakwah

1) Al-Bayanuni (1993:47) mengemukakan definisi metode dakwah ialah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.

- Pada garis besarnya metode dakwah dibagi menjadi tiga yaitu dakwah *bil lisan*, dakwah *bil qalam*, dan dakwah *bil hal*.

[illegible]

Lebih rinci lagi, dakwah dibagi menjadi 13 bagian, yakni dakwah *bil nikah*, dakwah *bil hikmah*, dakwah *bil rihlah*, dakwah *bil qolam*, dakwah *bil mal*, dakwah *bil jidal*, dakwah *bil qalbi*, dakwah *bil taubah*, dakwah *bil hijrah*, dakwah *bil hal*, dakwah *bil lisan*, dakwah *bil yaad*, dan dakwah *bil qital*¹⁹.

d. Tujuan Dakwah

Jamaluddin Kafie mengklasifikasi tujuan dakwah ke dalam beberapa tujuan. *Pertama*. Tujuan hakiki yaitu mengajak

²⁰ Sheh Sulhawi Rubba, *Wawancara*, Fakultas Dakwah Ruang Sidang D1.203, 23 Juli 2018.

Selain itu, tujuan dakwah menurut perspektif al-Qur'an adalah sbb:

1. Mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.
2. Menegakkan fitrah insaniyah.
3. Memotivasi untuk beriman.
4. Memotivasi untuk beribadah.
5. Memenangkan ilham taqwa atas ilham *fujur*.
6. Mendorong pencapaian taqwa.
7. Mendorong menjadi muslim seutuhnya.²²

Pesan dakwah adalah bahan yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Umumnya pesan dakwah berisi ajaran-ajaran agama Islam. Dalam KBBI, pesan adalah perintah, nasihat, perkataan atau amanat yang disampaikan pada penerimanya. Lalu dakwah adalah penyiaran atau

²² Ifthit Jafar, *Tujuan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi*, (jurnal MIQOT. Vol XXXIV, UIN Alauddin.2010). Hal 291-298 ejournal.

Pada prinsipnya, pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh pendakwah yang tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu al-Qur'an dan Hadits. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jikalau itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Qur'an dan hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur'an dan hadits).²⁴

(selain al-Qur'an dan hadits).²⁴

C. Islam Damai Sebagai Pesan Dakwah

Pesan adalah perintah, nasihat, perkataan atau amanat disampaikan pada penerimanya. Lalu Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. yang berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt. Dan damai

Selalu ada kebutuhan untuk melihat, membicarakan dan mengaktualkan kembali masalah agama dan damai (peace) dikarenakan keraguan sebagian orang terhadap agama sebagai pengemban misi kedamaian. Agama tidak jarang diidentikkan dengan kekerasan, permusuhan dan bahkan perang terutama ketika harus berhadapan dengan

²⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 19-5-2018 19:30

Dalam konteks Islam, meskipun kita semua dapat merasakan urgensi pembicaraan Islam dan damai (kedamaian, perdamaian), sesungguhnya hal itu juga akan menimbulkan sebuah pertanyaan, mengapa kita harus membicarakannya kembali? Nampaknya di awal abad ke-21 ini, Islam menjadi agama yang paling babak belur citranya disebabkan oleh peristiwa-peristiwa kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam. Citra Islam sebagai agama yang mentolerir kekerasan pun mendominasi pikiran banyak orang di dunia ini. Kenyataan ini tidak terlepas dari peristiwa-peristiwa kekerasan yang disinyalir bermotivasi agama terutama karena publikasi media-media internasional besar, peristiwa World Trade Centre (WTC) 11 September 2001 dan peristiwa-peristiwa lain yang mengikutinya di berbagai belahan dunia.²⁷

²⁷ Roni Ismail, *Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)*, (Jurnal Religi, Vol. IX, No. 1, UIN SUKA. 2013), hal 39.

1. Konseptualisasi Film

Menurut UU no. 23 tahun 2009 tentang perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.²⁸

Film atau gambar hidup juga sering disebut Movie. Film, secara kolektif, sering disebut ‘sinema’. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis.²⁹

Ada beberapa elemen yang menunjang terciptanya suatu karya cipta film, adapun diantaranya ialah, produser sebagai orang yang memproduksi film terkait, sutradara sebagai orang yang berperan aktif dalam mengarahkan dan membuat scenario dalam perfilman,

²⁹ Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2004), hal 425

Ada beberapa keunikan dalam film sebagai media dakwah, sehingga dapat benar-benar tersampaikan pesan yang dikandung dalam film tersebut. Keunikan-keunikan tersebut ialah:

- ### E. Analisis Framing

³² Ibid hal 426.

menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.³³

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.³⁴

1. Analisis Framing Robert N Entman

Entman melihat framing dalam dua dimensi, yaitu seleksi isu dan penekanan atau menonjolan isu. Seleksi isu adalah proses dimana kita menentukan focus dari objek yang akan diteliti. Setelah itu kita aspek-aspek penunjang untuk menonjolkan isu tersebut dari beberapa faktor yang ditemui.³⁵

Robert N. Entman ialah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, yaitu menekankan pada level makrostruktural dan mikrostruktural. Pertama, level makrostruktural yang dapat kita lihat sebagai pembingkai dalam tingkat wacana. Kedua, level mikrostruktural yang memusatkan perhatian pada bagian atau sisi mana dari peristiwa tersebut yang ditonjolkan dan bagian mana yang dilupakan atau dikecilkan, pembahasannya berkaitan dengan pilihan fakta, sudut pandang dan narasumber. Konsep framing oleh Entman digunakan untuk

³³ Alex Sobur. *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 161 -162.

³⁴ Eriyanto. *Analisis Framing: konstruksi, ideologi, dan Politik media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal 19.

³⁵ Ibid hal 187.

Entman memframing suatu berita dengan empat cara, yakni : pertama identifikasi masalah (problem identification), yaitu peristiwa yang dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; kedua pada identifikasi penyebab masalah (causal identification), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; ketiga, pada evaluasi moral (moral evaluation, yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan keempat saran penanggulangan masalah (treatment recommendation), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksi hasilnya.³⁷

³⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 172-173

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian dengan jenis ini bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi). Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat Jalaludin, 1999 : 68). Penelitian ini menekankan pada analisa yang bertujuan untuk memaparkan bagaimana media televisi (audio visual) membingkai pesan Islam damai pada film bulan terbelah di langit Amerika dengan menggunakan pisau bedah analisis framing model Robert N Entman.

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian atau pokok soal yang hendak diteliti mengandung penjelasan mengenai dimensi–dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dalam hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2006 : 41). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yakni pembingkai pesan Islam damai pada film Bulan Terbelah di Langit Amerika.

Penelitian ini menggunakan pisau analisis framing model Robert Entman. Dimana Robert N Entman adalah salah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media. Konsep mengenai framing ditulis dalam sebuah artikel untuk *journal of political communication* dan tulisan lain yang mempraktikkan konsep itu dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep framing oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

[illegible]

berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, penulis memilih aspek dari suatu isu.⁴⁰	khalayak.⁴¹
--	-------------------------------

Tabel 3.1 Framing Robert N Entman

B. Unit Analysis

Analisis data adalah upaya pengolahan, penggolongan dan pengorganisasian serta penyampaian data untuk memperoleh jawaban terhadap masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data konsep dasar framing model Robert N Entman.

Dalam penelitian analisis framing peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis analisis teks dan gambar yakni framing. Sebagaimana yang dikutip Lexy J.M dari Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa gambar dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dan perilaku yang diamati. Analisis framing merupakan perkembangan terbaru yang lahir dari kolaborasi terus menerus terhadap pendekatan analisis wacana dan merupakan metode untuk memahami berbagai fenomena media sebagai sebuah metode analisis framing mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif.⁴²

Eriyanto mendefinisikan bahwa analisis framing dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas

⁴⁰ Eriyanto. *Analisis Framing*. (Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara, 2002) Hal. 187

⁴¹ Ibid Hal. 187

⁴² Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 88.

Peneliti memilih untuk mengangkat isu dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika, karena film tersebut penuh dengan penggambaran pesan-pesan Islam damai. Kata “Bulan” disini mengartikan tentang satu kesatuan ummat beragama di Amerika, sedangkan kata “Terbelah” merupakan penggambaran kondisi masyarakat disana pasca tragedi 9/11. Jadi judul tersebut adalah penggambaran tentang terpecahnya ummat beragama dikarenakan tragedi 9/11 yang meruntuhkan gedung WTC di Amerika.

Film Bulan Terbelah di Langit Amerika menceritakan tentang petualangan sepasang suami istri yang berprofesi sebagai jurnalis bernama

⁴⁴ Hiburan.lintas.info, *Nama-nama pemeran dan sinopsis film (2015)*, artikel ini diakses pada tanggal 19 Juni 2018 dari <http://hiburan.lintas.info/2015/12/nama-nama-pemeran-dan-sinopsis-film.html>

Hanum dan Rangga di Amerika dengan latar belakang konflik yang disebabkan oleh tragedi runtuhnya gedung WTC pada 11 september 2001.

Pasca terjadinya tragedi yang menewaskan sedikitnya 3000 jiwa tersebut membuat wajah Islam berubah di mata dunia. Islam dan umat muslim seolah terbelah, konflik bermunculan dan memicu ketakutan yang tak beralasan terhadap Islam.

Diskriminasi–diskriminasi yang diperoleh masyarakat muslim di Amerika membuat sebagian masyarakat muslim yang berada disana menanggalkan segala atribut budaya Islam yang selama ini menjadi identitasnya sebagai seorang muslim. Kebanyakan masyarakat disana menghindari untuk tidak berinteraksi dengan masyarakat muslim, dan mayoritas masyarakat muslim disana susah untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan agama yang dianutnya. Itu menyebabkan ketidak tentraman masyarakat dan tingkat kesejahteraannya tidak terjamin. Namun beberapa yang tersisa memilih untuk tetap mempertahankannya di tengah gejolak konflik yang ada.

Pandangan masyarakat Amerika terhadap Islam yang akhirnya berdampak buruk kepada umat muslim yang ada disana memicu Islamphobia. Prasangka buruk terhadap penganut agama slam mulai bermunculan. Sebagai agama yang Rahmatan lil ‘Alamin, Islam selalu mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama manusia meski berbeda keyakinan. Dan senantiasa sabar menjaga keyakinannya terhadap Islam ditengah tekanan–tekanan konflik yang terjadi pasca tragedi 11 september 2001.

Kerangka Framing	
Seleksi Isu	Penonjolan aspek tertentu
Islam Phobia	1. Diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat non muslim di Amerika terhadap orang muslim yang ada disana. 2. Ketakutan yang dialami oleh masyarakat muslim di Amerika untuk menunjukkan identitasnya sebagai seorang muslim secara terang terangan. 3. Prasangka-prasangka buruk yang ditujukan kepada Islam oleh

2. Pemeran-Pemeran Dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”

⁴⁶Ibid.

Abimana pertama dikenal melalui karirnya di dunia perfilman sejak tahun 90an yang saat itu bergabung dengan penggarapan film “Lupus” dimana film ini telah beberapa kali digarap dengan versi yang berbeda-beda. Pria kelahiran Jakarta, 24 Oktober 1982 ini, pada saat itu namanya belum begitu populer dan baru pada tahun 2011 dimana dia ikut membintangi sebuah film layar lebar berjudul “Catatan Si Boy” yang akhirnya membuat namanya dikenal oleh masyarakat luas.

Sejak pemutaran film “Catatan Si Boy “ pada tahun itu, hampir setiap tahunnya Abimana selalu disebutkan dengan penggarapan film-film lainnya yang selalu menjadi salah satu film terlaris dipasaran. Nama Abimana sendiri disandang belum lama ini pasalnya sebelum diawal karirnya Abimana menggunakan nama Robertino. Dari penuturan Abimana sendiri, nama Robertino adalah nama yang dimilikinya sejak lahir, namun nama itu merupakan nama ayah kandungnya. Penggantian nama ini sendiri dilatar belakangi karena alasan Abimana tidak pernah bertemu dengan sang ayah.

Diceritakan bahwa Abimana terlahir dari keluarga yang sudah tak utuh lagi. Masa kecil Abimana memang bersama dengan ibunya. Selain itu, Abimana juga menambahkan bahwa penggantian namanya dari Robertino menjadi Abimana karena nama Robertino sendiri tidak mencerminkan nama seorang muslim. Seperti yang diketahui bahwa Abimana sendiri memang

sering membintangi sejumlah film yang bergenre religi dan agaknya nama Robertino sudah tak ingin dia sandang lagi.

Beberapa film yang sukses dibintangi oleh Abimana, diantaranya : Missing (2006), 12:00 am (2006), Miracle “Menantang Maut” (2006), Catatan (Harian) Si Boy (2011), Republik Twitter (2012), Dilema (2012), Keumala (2012), Sang Pialang (2013), Belenggu (2013), Coboy Junior The Movie (2013), Laskar Pelangi 2 : Edensor (2013), 99 Cahaya di Langit Eropa (2013), Isyarat (2013), Haji Backpacker (2014), 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 (2014), dan Bulan Terbelah di Langit Amerika (2015).⁴⁹

Nino mengawali karirnya di dunia hiburan tanah air sebagai model dan aktor film pada tahun 2006 hingga sekarang. Putra pertama dari pasangan Jeffrey Fernandez dan Marita Fernandez ini telah banyak membintangi sejumlah film, beberapa diantaranya adalah : Kangen (2007), Coklat Stroberi (2007), Terowongan Casablanca (2007), In The Name of Love (2008), Claudia/Jasmine (2008), Ruma Maida (2009), Get Married 2 (2009), Cowok Bikin Pusing (2011), Bidadari-Bidadari Surga (2012), Get Married (2013), Haneymoon (2013), Operation Wedding (2013), 99 Cahaya di Langit Eropa (2013), Guardian (2014), Hijab (2014), 99 Cahaya di Langit Eropa Part 2 (2014), dan Bulan Terbelah di Langit Amerika (2015).⁵⁰

d. Rianti Cartwright



Gambar 4.4

⁵⁰Endah, *Biodata-Nino-Fernandez*, artikel ini diakses pada tanggal 19 juni 2018 dari <http://sisuik.com/2015/06/22/biodata-nino-fernandez/>

3. Biografi Sutradara Rizal Mantovani



Gambar 4.6

[illegible]

Rizal kembali ke Jakarta dan meneruskan pendidikannya di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti, Jakarta. Sayangnya sang ayah, sebagai tulang punggung keluarga, meninggal saat dirinya menginjak tingkat dua. Untuk menambah biaya kuliah, dia mengerjakan poster-poster komikal di toko komik DEHA di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan. Pada tahun 1991, Edward Buntario, art director di Creative Concepts, sebuah perusahaan periklanan

di Jakarta, tertarik dengan poster-poster buatannya. Edward mengenalkan Rizal kepada Richard Buntario yang akhirnya mengajak Rizal bergabung.

Rizal bertugas membuat story board untuk keperluan iklan di Creative Concepts. Setahun kemudian, Rizal ikut bergabung dengan Broadcast Design Indonesia (BDI) yang didirikan oleh Richard. Selain membuat iklan, BDI juga membuat acara televisi. Rizal pun akhirnya menjadi sebagai asisten Richard dan dilibatkan dalam penggarapan Bursa Komedi untuk RCTI.

Rizal kemudian merambah ke dunia pembuatan video musik. Karena menurutnya video musik saat itu (tahun 1990-an) membosankan dan kurang berwarna. Tawaran pertama datang untuk membuat video musik dangdut "Suka-Sukaku" yang dinyanyikan Helvy Mariyand. Indrawati Widjaja, direktur produksi Musica Studio kemudian menawarkan pembuatan video musik rapper Iwa K berjudul "Kuingin Kembali". Ketika ditayangkan, video musik ini dianggap sebuah terobosan baru dalam industri musik Indonesia. Sejak itu BDI menerima banyak permintaan untuk pembuatan video musik yang dikerjakan Richard bersamanya sebagai asisten. Kerja sama itu berbuah manis. Keduanya meraih gelar sutradara terbaik dalam ajang Video Musik Indonesia 1995 pada acara perdananya melalui video musik "Cuma Khayalan" milik Oppie Andaresta. Duo ini semakin berkibar ketika meraih MTV Asia Viewers Choice Award dalam ajang MTV Music Awards pada 1995 berkat video musik "Sambutlah" yang dibawakan Denada.

Kesempatan membuat film kembali datang dari Rexinema. Rizal mengajak Jose Poernomo untuk membantunya dalam penyutradaraan. Skenario ditulisnya bersama Jose dan scriptwriter Adi Nugroho. Cerita dalam film yang akhirnya diberi judul "Jelangkung" ini dikembangkan dari artikel yang pernah ditulis Rizal untuk majalah "Neo". Pembuatan film dilakukan dengan menggunakan Betacam, kamera yang biasa dipakai untuk membuat video musik. Pertengahan Mei 2001 film selesai dibuat dan muncul keinginan untuk menayangkannya di bioskop, dengan pertimbangan film ini punya nilai sinematik yang beda dari sinetron, baik dari pendekatan visualnya maupun cara bertuturnya. Meski awalnya tak menanggapi, Studio 21 di Pondok Indah Mall akhirnya memutar film berdurasi 102 menit ini. Di luar dugaan, "Jelangkung" menjadi film yang diburu penonton dan menjadi film nasional pertama yang menembus

Jelangkung juga menjadi tiket Rizal untuk merambah Hollywood. Bersama Jose Purnomo, sepanjang Februari-Maret 2002, ia menawarkan konsep modernisasi horor tradisional ke beberapa produser Hollywood. Usaha mereka berhasil. Michael Bay, sutradara dan produser film Armageddon dan Pearl Harbour, menawarkan dua proyek, yaitu menggarap ulang Jelangkung menjadi "The Uninvited" (Yang Tak Diundang) untuk konsumsi penonton negeri Paman Sam serta pembuatan film "The Well" (Sumur).

4. Sinopsis Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”

⁵³ https://id.wikipedia.org/wiki/Rizal_Mantovani diakses pada 15-6-2018

Gertrude juga meminta Hanum agar mewawancari dua narasumber dari pihak muslim dan non muslim yang ada di Amerika. Para narasumber merupakan keluarga korban serangan World Trade Center (WTC) pada 11 september 2001 lalu di Washington DC, New York.

Disisi lain Rangga juga diminta oleh bosnya yang bernama Profesor Reinhard untuk pergi ke Washington mengikuti sebuah konferensi internasional di bidang bisnis. Dalam konferensi tersebut nantinya akan membahas mengenai seorang filantropi dunia bernama Brown Phillipus tentang "*Strategi The Power of*".

Dari sinilah pasangan suami istri, Hanum dan Rangga mulai mengalami dilema sendiri-sendiri terhadap tekanan dan tuntutan dari tugas dan pekerjaannya selama di New York. Hanum bersikeras bahwa dia tidak ingin menggunakan narasumber terbaik yang disarankan oleh Gertrude, sementara Rangga yang sangat menyayangi istrinya itu menginginkan perjalanan tugasnya ke AS sekaligus sebagai tamasya dan mendesak Hanum untuk mengikuti saran Gertrude agar tugasnya cepat selesai.

Sesampainya di New York Hanum dan Ranga menaiki taxi dan di taxi itulah dia meninggalkan semua berkas informasi yang nantinya akan memberi Hanum petunjuk untuk menemukan narasumber yang disarankan oleh Gertrude. Setelah pencarian panjang, akhirnya Hanum dan Rangga berhasil menemukan Mr. Michael Jones yang menemukan dan membawa berkas Hanum saat menaiki taxi yang sama. Michael Jones nantinya juga

B. Penyajian Data

Film Bulan Terbelah di Langit Amerika ini terdiri sebanyak 28 *scene*, namun penulis akan membatasi *scene-scene* untuk di analisis menjadi dua aspek yaituyang hanya mempunyai makna Islamphobia dan pesan Islam damai sebagai perbandingan.

1. Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	Type of Shoot
	(Saat Hanum dan Rangga berada di kompleks Ground Zero seorang wanita paruh baya sedang menatap sinis dan memberi isyarat kepada Hanum untuk segera pergi dan meninggalkan area tersebut.)	<i>Close up</i> Pada gambar tersebut terlihat bahwa seorang perempuan paruh baya menunjukkan ekspresi tidak suka terhadap sesuatu yang dilihatnya dan memberi isyarat mengusir menggunakan jari telunjuknya.

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Hanum : Aku tidak enak diliatin orang. Rangga : ayo kita jalan aja.	<i>Close up</i> Pada gambar tersebut tampak jelas bagaimana raut wajah Hanum dan

	(Hanum dan Rangga berjalan meninggalkan area kompleks Ground Zero dan segera menaiki taxi yang telah menunggu.)	Rangga yang merasa tidak nyaman akan sesuatu hingga tidak ingin kembali menatapnya.
--	---	---

Tabel 4.2 Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	Type of Shoot
	(pada tanggal 11 september 2001 pukul 09.00 waktu setempat, berbagai media terutama televisi di Amerika pada waktu itu menyiarkan detik-detik runtuhnya gedung WTC yang disebabkan oleh aksi terorisme dengan menabrakkan pesawat yang telah dibajak oleh sekawanan teroris.)	<i>Medium shot</i> Pada gambar ini tampak dari keseruan televisi yang memberitakan mengenai detik-detik terjadinya aksi terorisme yang meruntuhkan gedung WTC di New York Amerika Serikat oleh sebuah stasiun televisi di Amerika.

Tabel 4.3 Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Jones : Iya, besok kami akan berbaris menentang Masjid Ground Zero. (Michael Jones saat diwawancarai oleh awak media terkait aksi unjuk rasa yang dipelopornya untuk menolak pembangunan Masjid di area Ground Zero. Ia adalah salah satu orang yang sangat membenci Islam karena istrinya menjadi korban tragedi 9/11.)	<i>Medium shot</i> Michael Jones menunjukkan ekspresi kebencian saat mengemukakan argumennya di depan berbagai media yang mewawancarainya mengenai aksi yang dipelopornya untuk menolak pembangunan masjid di area kompleks Ground Zero.

Tabel 4.8 Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Pemuda : Hei, kepala handuk. Bukankah kamu seharusnya mengebom sesuatu?. (Beberapa pemuda	<i>Medium shot</i> Adegan dalam gambar ini menunjukkan bagaimana seorang biarawati dengan sabar

	mencoba mengganggu Hanum saat dia berjalan hendak pulang ke rumah Mike. Para pemuda itu mengejek Hanum karena melihat Hanum berhijab.)	menasehati anak-anak muda yang sedang mengejek Hanum.
--	--	---

Tabel 4.9 Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Jones : ...sebagai suami korban 9/11, ya, dunia lebih baik tanpa Islam. (saat Hanum mewawancarai Michael Jones sebagai salah satu narasumber untuk artikelnya yang berjudul “<i>Would The World be Better without Islam?</i>” (Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?) dari sudut pandang non muslim, Jones menjawab	<i>Close up</i> Pada gambar ini ekspresi jones tampak terlihat jelas bagaimana dia dengan lantang menyatakan bahwa dunia lebih baik tanpa Islam dihadapan Hanum saat mewawancarnya.

	dari belakang tanpa sepengetahuan Abe saat handphone Abe berdering dan dengan sengaja merekam pembicaraan Abe dengan seseorang melalui telpon.)	rekaman video yang diambil oleh Azima, dan terlihat Abe sangat serius berbicara saat menerima telepon dari orang lain.
---	---	---

Tabel 4.12 Penonjolan Aspek Islamophobia

Visual	Dialog	<i>Type of Shoot</i>
	Azima : Yang kamu alami tadi adalah bentuk diskriminasi pada wanita berhijab. (Azima mencoba menjelaskan kepada Hanum bahwa apa yang dilakukan Billy terhadap Hanum merupakan bentuk diskriminasi terhadap perempuan berhijab karena Billy membenci Islam.)	<i>Medium shot</i> Pada gambar ini nampak Azima tengah menenangkan Hanum dengan memberikannya penjelasan terhadap apa yang telah dilakukan Billy kepada Hanum.

Tabel 4.13 Penonjolan Aspek Islamophobia

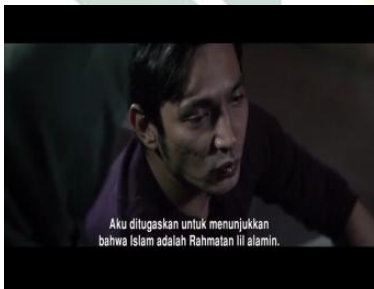
	Amerika, karena baginya Allah adalah penolong bagi setiap makhluknya disetiap keadaan.)	
--	---	--

Tabel 4.14 Penonjolan Aspek Islam Damai

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Hanum : Seorang teroris tidak akan menyayangi keluarganya. Teroris tidak akan meninggalkan putrinya dengan al-Qur'an. Islam agama yang berarti kedamaian. (terdapat kesalahan pemahaman antara Hanum dan Azima. Azima berfikir bahwa suaminya terlibat dalam jaringan teroris. Namun Hanum mencoba meyakinkannya kalau berprasangka buruk	<i>Medium shot</i> Azima dan Sarah tampak terdiam dan merenungi perkataan Hanum mengenai kebenaran Islam yang berdiri berada diluar pintu rumahnya.

	terhadap suaminya yang belum jelas sebagai teroris atau bukan. Hanum mencoba meyakinkan kalau Islam adalah agama yang cinta kedamaian)	
--	--	--

Tabel 4.15 Penonjolan Aspek Islam Damai

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Hanum : lihat julia collins dan anaknya, mungkin aku adalah orang yang bisa mengembalikan kepercayaan dia sebagai muslim. Aku ditugaskan untuk menunjukkan bahwa Islam adalah Rahmatan lil alamin. (Hanum mencoba membuat suatu perubahan melalui profesinya tentang	<i>Close up</i> Rangga tampak merenungi setiap perkataan Hanum mengenai bagaimana semestinya tugas seorang muslim untuk menolong sesama muslim lainnya.

	tangan abe karena terlalu paniknya saat itu. Kejadian ini dilihat langsung oleh Brown.)	
--	---	--

Tabel 4.19 Penonjolan Aspek Islam Damai

Visual	Dialog	Type of Shoot
	Abe : dalam keyakinan saya, semua orang akan mati tapi amalan akan hidup selamanya. (Abe kembali ke atas untuk menolong salah seorang korban yang terjebak, dalam hal ini Brown yang telah ditolongnya mencegah dan bahkan mengatakainya sebagai orang gila karena perbuatan itu dapat membahayakan dirinya. Namun Abe tetap pada pendiriannya bahwa	<i>Close up</i> Abe berusaha menyelamatkan siapa saja yang masih terjebak di dalam gedung, pada gambar ini Abe terlihat sedih karena dia menitipkan pesan kepada Brown untuk istrinya Azima jika dia tidak selamat.

Dari hadits di atas, kita sudah bisa menyimpulkan agama Islam telah mengajarkan bagaimana cara berinteraksi di kehidupan bermasyarakat. Jika ada yang berkelakuan buruk terhadap kita sebagai muslim, maka kita harus membalasnya dengan kebaikan, agar mereka sadar bahwa dalam agama Islam tidak diajarkan untuk saling membenci, apalagi menyakiti sesama makhluk.

1. Define Problems

Saat Rangga dan Hanum sedang mengunjungi monumen Ground Zero tempat dimana titik terjadi runtuhnya gedung WTC yang disebabkan oleh aksi terorisme, ada seorang perempuan paruh baya terus memandangi Hanum dengan sinis dikarenakan Hanum memakai hijab, dan perempuan itu memberikan isyarat untuk mengusir Hanum dan Rangga segera pergi dari area tersebut. Perlakuan

perempuan paruh baya tersebut adalah sebuah bentuk diskriminasi dan mencerminkan kebenciannya terhadap orang-orang muslim serta menganggap bahwa Islam lah yang bertanggung jawab atas tragedi yang terjadi pada 11 september 2001.

Setelah melihat dan apa yang diisyaratkan oleh perempuan paruh baya tersebut Hanum meminta Rangga untuk mengajaknya segera pergi dari area Ground Zero karena merasa tidak nyaman dengan apa yang dialaminya disana saat itu. Hanum paham prasaan tidak nyaman yang dirasakannya disebabkan karena perempuan paruh baya tersebut sangat membenci Islam dan hijab yang dikenakan Hanum adalah salah satu atribut yang menandakan bahwa seseorang yang mengenakannya beragama Islam.

Pada tanggal 11 september 2001 pukul 09.00 waktu setempat, berbagai media terutama televisi di Amerika pada waktu itu menyiarkan detik-detik runtuhnya gedung WTC yang disebabkan oleh aksi terorisme dengan menabrakkan pesawat yang telah dibajak oleh sekawanan teroris. Sejak setelah terjadinya tragedi tersebut Islam menjadi sorotan dunia dan dituduh bertanggung jawab atas terjadinya aksi teror yang meruntuhkan gedung WTC serta menelan korban sedikitnya 3000 jiwa (beberapa diantaranya muslim). Melalui media beberapa masyarakat dunia mulai menentang dan menyalahkan Islam. Gejolak terjadi dimana-mana, Islam semakin tersudut dan yang tertindas bersuara lebih lantang untuk membela keyakinan mereka terhadap Islam bahwa Islam adalah agama yang Rahmatan lil'alam.

Sarah adalah gadis kecil yang ayahnya menjadi salah satu korban tragedi 11 September 2001. Setelah 8 tahun pasca tragedi itu Sarah membuat video tentang curahan isi hatinya dan bercerita bagaimana dia sangat merindukan sosok ayahnya yang sangat penyayang terhadap keluarganya akan tetapi teman-teman dan tetangganya selalu mencemooh bahwa ayah Sarah terlibat dalam aksi terorisme tersebut. Namun Sarah yakin bahwa ayahnya bukanlah orang yang seperti itu. Dan mulai mengunggahnya ke media sosial Youtube agar masyarakat tahu bahwa ayahnya tidak bersalah.

Setelah melihat video unggahan Sarah, Getrude atasannya Hanum di media Wina meminta Hanum untuk membuat artikel yang berjudul “ Akankah dunia lebih baik tanpa Islam?” dan melakukan perjalanan ke Amerika untuk mencari narasumber terkait artikelnya. Dan saat Hanum menemukan alamat rumah Julia Collins (Azima) yang bukan lain adalah ibu Sarah, Hanum menanyakannya kepada tetangga Julia yang bernama Billy. Setelah melihat Hanum Billy sangat marah dan menanyakan apakah agama yang Hanum anut (Islam) mengajarkan untuk membunuh orang-orang yang tidak bersalah. Kebencian Billy terhadap Hanum disebabkan karena putra Billy juga menjadi korban tragedi 11 September 2001 dan menganggap Islam adalah agama yang menebar kehancuran.

Billy mengembalikan kue yang telah Azima dan Sarah berikan kepadanya, karena menurutnya kue itu tidak akan mampu mengembalikan putranya yang telah tiada. Billy sangat membenci Azima dan Sarah sebagai tetangganya karena Billy tahu Azima dan Sarah adalah seorang muslim. Azima dan Sarah selalu berusaha untuk bersikap baik kepada Billy dan tetangga yang lainnya meski

perlakuan yang mereka dapatkan membuat mereka harus tetap bersabar menjalani hidup.

Michael Jones adalah salah satu orang yang sangat membenci Islam. Istrinya, Anna Jones menjadi korban runtuhnya gedung WTC yang terjadi pada 11 september 2001. Karena itu dia sangat membenci Islam dan memelopori aksi unjuk rasa penolakan pembangunan masjid di area Ground Zero. Saat Jones diwawancarai media Jones mengatakan bahwa dunia akan lebih baik tanpa Islam karena Islam adalah agama yang membawa kehancuran.

Saat Hanum berjalan ditrotoar bersama seorang biarawati, ada beberapa pemuda sedang mengganggunya dan berkata “Hei, kepala handuk. Bukankah kamu seharusnya megepom sesuatu?”. Hal tersebut membuat Hanum takut dan biarawati itu pun mengusir mereka untuk pergi dan tidak lagi mengganggu Hanum. Hijab sebagai atribut yang selalu diidentikkan dengan Islam menjadi sebuah bahan diskriminasi yang dilakukan oleh orang-orang yang sangat membenci agama Islam.

Sehari sebelum kejadian tragedi yang meruntuhkan gedung WTC, tepat saat Sarah merayakan ulang tahunnya pada 2001 lalu, ayah Sarah yang bernama Abe atau Ibrahim Hussain berprofesi sebagai seorang fotografer di Timur Tengah mendapatkan telpon dari seseorang. Tanpa sepengetahuan Abe, Azima diam-diam mendengarkan dan merekam pembicaraan Abe yang sedang memegang sebuah paket dengan menggunakan handycam. Prasaan Azima saat itu bingung dengan apa yang dilakukan Abe dan menaruh rasa curiga terhadapnya.

Dari pemaparan diatas, analisis yang penulis tulis terkait data-data yang telah tersaji sesuai dengan beberapa aspek isu yang ingin ditonjolkan melalui pisau bedah analisis framing Robert N Entman, yakni Identification Problems.

2. Diagnose Causes

Beberapa tindak diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat non muslim Amerika terhadap masyarakat muslim di Amerika disebabkan oleh rasa traumatik pasca terjadinya tragedi runtuhnya gedung WTC pada 11 September 2001 yang menelan sedikitnya 3000 korban jiwa (beberapa diantaranya orang-orang muslim). Tragedi tersebut bermula saat tiba-tiba terjadi penyerangan menara kembar WTC di NewYork Amerika Serikat pada 11 September 2001. Pada pukul 09.00 pagi waktu NewYork, oleh sebuah pesawat Boeing 757 American Airlines yang telah dibajak teroris menabrak menara utara gedung WTC dan 18 menit kemudian disusul pesawat Boeing 757 yang kedua menabrak menara sebelah selatan WTC yang mengakibatkan menara tersebut runtuh. Dari kejadian tersebut sedikitnya 3000 jiwa warga sipil Amerika menjadi korban (beberapa diantaranya adalah muslim). Pasca kejadian serangan tersebut, wajah dunia Islam kian menjadi sorotan. Gencarnya media yang memberitakan bahwa otak serangan itu adalah teroris muslim, membawa khalayak pada konstruksi identitas agama Islam sebagai agama yang penuh dengan kekerasan dan radikalisme.

3. Make Moral Judgement

Islam sebagai agama yang Rahmatan lil'amin dan sangat menyukai kedamaian sering kali dikait-kaitkan dengan hal-hal yang berbau tindak kekerasan

Dalam Islam tidak diajarkan untuk saling menyakiti apalagi membunuh sesama manusia maupun makhluk hidup lainnya. Bahkan Islam mengajarkan untuk selalu membalas tindakan buruk dengan kebaikan. Hal ini sangat tertera jelas dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 56 yang membahas tentang *Amar ma'ruf nahi munkar* yang berarti memerangi keburukan dengan kebaikan.

Saat Mike mengajak Rangga mencari makan siang, Mike menunjukkan penjual makanan Halal kepada Rangga. Penjual itu adalah seorang muslim Amerika yang kedua orang tuanya berasal dari muslim Suriah. Rangga bertanya kepada penjual tersebut “ Apakah sulit bagimu tinggal disini sebagai seorang muslim?”, penjual itu menjawab “ Tentu tidak, saya selalu mengucapkan syukur dalam hidup saya. Dan Allah cukup bagi kita semua karena Allah maha penolong”. Sikap sabar dan selalu bersyukur yang ditunjukkan oleh penjual

Pasca tragedi 11 September, Azima mengganti namanya menjadi Julia Collins. Hal itu dia lakukan agar dirinya mampu bertahan hidup di negeri Paman Sam, berbagai diskriminasi yang dilakukan masyarakat non muslim Amerika membuatnya terpaksa harus melakukan hal tersebut. Namun Azima tidak pernah kehilangan kepercayaannya sebagai seorang muslim dan tetap bersabar dengan keadaan tersebut, baginya Allah maha mengetahui segalanya dan maha pengampun segala dosa-dosa hambanya. Sikap yang ditunjukkan Azima adalah contoh bahwa Islam bukanlah agama yang kaku, namun Islam adalah agama yang mengerti keadaan umatnya serta sangat mudah dipahami oleh siapa saja dan tidak memberatkan pemeluknya.

[illegible]

berdonasi dan membantu nama baik perusahaan Brown. Namun Brown menolak itikad baik Abe dan menghina bahwa segala kesuksesan yang Brown peroleh adalah hasil kerja kerasnya selama ini. Namun Abe tidak putus asa, Abe terus saja mengajak Brown untuk mau berderma terhadap sesama yang lebih membutuhkan. Sikap yang ditunjukkan Abe mencerminkan bahwa sebagai seorang muslim hendaknya tidak mudah putus asa apalagi saat melakukan dan mengajak orang lain berbuat kebaikan.

Saat Abe hendak diusir oleh Brown tiba-tiba sebuah pesawat menabrak gedung yang Abe dan Brown singgahi. Keadaan semakin kacau terlebih asisten Brown yang bernama Anna merasa sesak nafas dan melompat ke arah jendela untuk mencari udara segar. Abe mencoba menyelamatkannya dengan cara menarik Anna, namun Anna putus asa dan melepaskan genggaman Abe. Abe merasa menyesal karena tidak dapat menyelamatkan Anna. Gedung pun mulai runtuh perlahan dan semua karyawan berhamburan keluar untuk menyelamatkan diri. namun karena tangga darurat yang ada cukup sempit Brown terdesak dan terinjak oleh karyawan-karyawan lain yang berlarian menuruni tangga. Abe yang melihatnya langsung menolongnya untuk berdiri, namun Abe mendengar teriakan minta tolong karyawan yang masi terjebak di dalam gedung dan Abe pun mempertaruhkan nyawanya untuk menolong karyawan tersebut sesaat sebelum gedung benar-benar hancur Abe pun tak mampu menyelamatkan dirinya sendiri. Sikap tolong menolong yang ditunjukkan Abe adalah salah satu bentuk sikap yang selalu di ajarkan agama Islam dan bagian dari sebuah jihad.

Saat malam penghargaan dalam acara bergengsi *Heroes* yang disiarkan langsung melalui media televisi dan ditonton jutaan mata, Brown dinobatkan

Melalui pemaparan analisis dari data-data diatas bahwasanya Islam bukanlah yang bertanggung jawab atas semua apa yang telah terjadi terkait tragedi 11 september seperti yang telah dituduhkan. Islam adalah agama yang Rahmatan lil'alamin dan cinta akan kedamaian.

Peran media sangatlah penting untuk mengembalikan citra agama Islam dan orang-orang muslim di mata dunia. Dengan media kita dapat menyampaikan apapun informasi yang ingin kita sampaikan. Dan pengaruh media sangatlah kuat untuk mempengaruhi pemikiran masyarakat. Dengan adanya media, Brown mampu menyampaikan kepada masyarakat apa yang sebenarnya terjadi. Dan dengan media Brown mampu mengubah pandangan masyarakat terhadap Islam yang sebelumnya menyudutkan Islam sebagai agama yang keras dan radikal

Identification Problems (Identifikasi Masalah)	IslamPhobia dan Diskriminasi
Diagnose Causes (Sumber Masalah)	Aksi terorisme pada tanggal 11 September 2001 di Amerika yang meruntuhkan gedung WTC dengan menabrakkan pesawat Airlines Boieng 757 yang telah dibajak ke kedua sisi gedung tersebut hingga menelan sedikitnya 3000 korban jiwa dan beberapa diantaranya muslim.
Make Moral Judgement (Keputusan Moral)	Islam sebagai agama yang berarti salam dan penebar kebaikan serta kedamaian, tidak pernah mengajarkan kepada pemeluknya untuk saling menyakiti sesama manusia dan makhluk Allah lainnya. Namun Islam sering kali menjadi kambing hitam atas beberapa kejadian aksi teroris dan dikait-kaitkan dengan agama yang identik dengan

	kekerasan dan radikalisme. Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan kenyataan-kenyataan sikap yang selama ini ditunjukkan oleh seorang muslim sesuai dengan ajaran Islam.
Treatment Recommendation (Penyelesaian)	Peran media sangat berperan penting untuk mengembalikan citra agama Islam dan orang-orang muslim di mata dunia

Tabel 4.24

Frame Islam Damai

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan mengenai film ini, yaitu:

- [illegible]

Fat Dakwah. Surabaya: Dakwah Digital Press.

Logi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Smith (ed.). 2007. *Lebih Tajam dari Pedang: Refleksi tentang Kekerasan*, terjemah, A. Widyamartaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Framing: konstruksi, ideologi, dan Politik media. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pratiwi, A. 2012. “ *Analisis Framing Tentang Isu Gender dan Perempuan*”, skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik, Universitas Islam Indonesia.

Rad Osama Versus Amerika, Jakarta: Gema Insani Press.

Stabilitas dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Perspektif Islam), 1, UIN SUKA.

Islam dan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Pemahaman Ummat. Jurnal MIQOT. Vol XXXIV, UIN Alauddin.

Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Ajar

- Fat Dakwah*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Logi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Smith (ed.). 2007. *Lebih Tajam dari Pedang: Refleksi tentang Kekerasan*, terjemah, A. Widyamartaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Framing: konstruksi, ideologi, dan Politik media*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, A. 2012. “ *Analisis Framing Tentang Isu Gender dan Perempuan*”, skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik, Universitas Islam Indonesia.
- Rad Osama Versus Amerika*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Stabilitas dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Perspektif Islam)*, 1, UIN SUKA.
- Islam dan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Pemahaman Ummat*. Jurnal MIQOT. Vol XXXIV, UIN Alauddin.
- Psikologi Dakwah: Bidang Studi dan Bahan Ajar*

